

# **BAB 1 PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Kakao (*Theobroma cacao L.*) merupakan salah satu komoditi tanaman perkebunan yang berperan dalam meningkatkan pendapatan negara. Perkembangan tanaman kakao terus mendapatkan perhatian karena tanaman kakao merupakan salah satu komoditas tanaman perkebunan penghasil ekspor yang berperan penting bagi perekonomian. Dalam meningkatkan produksi kakao di Indonesia maka dilakukannya budidaya kakao. Untuk mengurangi kerugian yang dapat menurunkan produktivitas tanaman kakao dapat dilakukan dengan pemeliharaan tanaman secara intensif salah satunya yaitu pemangkasan tanaman kakao. Pemangkasan pada tanaman kakao merupakan usaha meningkatkan produksi dan mempertahankan umur ekonomi tanaman. Dengan dilakukannya pemangkasan akan mencegah serangan hama dan penyakit, membentuk tajuk, memelihara tanaman dan memacu produksi pada tanaman kakao.

PT. Perkebunan Nusantara XII merupakan Badan Usaha Milik Negara dengan status perseroan terbatas yang keseluruhan sahamnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia. Tujuan tempat pemilihan PKL di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kendenglembu Glenmore – Banyuwangi karena budidaya dan pengolahan hasil tanaman kakao diperusahaan tersebut memiliki banyak inovasi dan pengembangan, maka harapannya akan memperoleh pengetahuan tentang budidaya dan pengolahan hasil tanaman kakao.

Salah satu upaya pemerintah dalam menanggapi masalah tersebut adalah dengan dibentuknya suatu lembaga pendidikan tinggi yang lebih berorientasi pada keterampilan praktis yang ditunjang dengan teori yaitu Jurusan Produksi Pertanian, khususnya Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan Politeknik Negeri Jember. Produksi Pertanian diharapkan mempunyai andil yang besar untuk membentuk tenaga – tenaga Ahli Madya yang siap pakai dalam bidangnya. Dengan adanya Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan diharapkan mamapu meningkatkan kuantitas maupun kualitas hasil perkebunan melalui penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku

perkuliahan, khususnya di bidang perkebunan komoditas kakao.

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang berbasis pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standart-standart keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sector industry. Sehingga mahasiswa diharapkan lebih kritis dan teoritis terhadap permasalahan di lapang yang sesungguhnya dan lebih handal dalam menangani permasalahan yang ada secara spesifik. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkontribusi di dunia industry dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industry, salah satunya kegiatan pendidikan yang dimaksud yaitu Praktek Kerja Lapang. Praktek Kerja Lapang yakni kegiatan yang dilakukan untuk mengimplementasikan serta menyelaraskan dan menyeimbangkan teori yang ada saat dibangu kuliah dengan keadaan di lapang yang sesungguhnya di perusahaan yang ditempati. Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini telah tercantum dan didalam kurikulum Politeknik Negeri Jember yang wajib dilakukan mahasiswa semester V (Lima). Kesempatan kali ini penulis melakukan kegiatan PKL di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kendenglembu Glenmore – Banyuwangi selama 3 bulan.

Kegiatan budidaya tanaman kakao meliputi pembibitan, pemeliharaan, dan panen. Salah satu kegiatan budidaya tanaman kakao yang dilakukan di Kebun Kendenglembu Glenmore – Banyuwangi yaitu pemeliharaan khususnya pemangkasan tanaman kakao. Pemangkasan merupakan usaha meningkatkan produksi dan mempertahankan umur produktifitas tanaman. Secara umum pemangkasan tanaman kakao bertujuan untuk mendapatkan pertumbuhan tajuk yang seimbang dan kokoh, mengurangi kelembapan agar aman dari serangan hama dan penyakit, sehingga mendapatkan produksi yang optimal. Berdasarkan tujuannya, pemangkasan kakao dibagi menjadi tiga jenis yaitu pemangkasan bentuk, pemangkasan pemeliharaan, dan pemangkasan produksi.

Berdasarkan latar belakang di atas, kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) tujuan agar mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman yang nyata mengenai kondisi lapang dan dapat dijadikan bekal untuk terjun ke dunia industry.

## **1.2 Tujuan Umum dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum yaitu Mahasiswa diharapkan mampu :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengakaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan / industry / instansi atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
- c. Dapat mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh dikampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara khusus bertujuan agar Mahasiswa mampu :

- a. Menambah kesempatan bagi mahasiswa dalam memantapkan keterampilan dan pengetahuannya tentang pemangkasan tanaman kakao (*Theobroma cacao L.*) secara terpadu;
- b. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik – teknik tertentu;
- c. Mengerjakan pekerjaan lapangan, sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian;
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan

dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat;

- b. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian;
- c. Mahasiswa terlatih berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PTPN XII Kebun Kendenglembu Glenmore Kabupaten Banyuwangi. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 05 Oktober 2020 sampai 31 Desember 2020 dengan jam kerja disesuaikan dengan jam kerja yang ada di lapang atau kantor kebun, dan setara dengan 348 jam atau  $\pm$  3 bulan (20 SKS untuk mahasiswa D3).

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan PKL di Kebun Kendenglembu adalah sebagai berikut ini :

- a. Praktek langsung dan pengamatan di kebun.
- b. Diskusi dengan Pembimbing Lapang maupun para pekerja selama pelaksanaan kegiatan sehingga dapat menambah wawasan tentang budidaya dan pengelolaan tanaman kakao secara teknis dan non teknis.
- c. Pencatatan kegiatan harian yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan.
- d. Demonstrasi adalah metode yang mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapang mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh Pembimbing Lapang. Sehingga Mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan apabila kegiatan Praktek Kerja Lapang tidak dapat dilaksanakan di Kendenglembu dengan cara mendapatkan penjelasan antara Pembimbing Lapang dengan Mahasiswa untuk mendapatkan informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga penjelasan tersebut dapat berguna bagi Mahasiswa.

- e. Studi pustaka yaitu mencari literature yang ada, dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).